

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Bagian Keuangan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sukabumi

Ayu Lestari¹, Iqbal Noor², Irfan Sophan Himawan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

yulestari951@gmail.com¹, iqnoor@ummi.ac.id², irfan.sophan@ummi.ac.id³

ABSTRACT

This study analyzes the application of accounting information systems in managing financial data at the Sukabumi Regency Marine and Fisheries Service. The phenomenon observed is the lack of efficiency and effectiveness in financial management, as well as challenges in the integration and use of technology by existing human resources. This study aims to identify problems, evaluate the effectiveness of the accounting information system that has been implemented, and provide strategic recommendations to improve the quality of financial management. The research method used is descriptive with a qualitative approach, using data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study. Data were analyzed using the Miles and Huberman Model involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the Marine and Fisheries Service of Sukabumi District has used two accounting information systems, namely FMIS (2022-2023) and SIPD (2024). Although the new system is equipped with key features that make financial management easier, user satisfaction is still low as SIPD is still in the experimental stage and faces stability issues. Lack of integration with other systems and limited human resources add to inefficiencies. Supervision has not been optimal, indicating the need for a more comprehensive evaluation to improve the implementation of the accounting information system.

Keywords : Accounting Information System, Financial Data Management, Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sukabumi.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan data keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi. Fenomena yang diamati adalah kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, serta tantangan dalam integrasi dan penggunaan teknologi oleh sumber daya manusia yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan, dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data dianalisis menggunakan Model Miles dan Huberman yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi telah menggunakan dua sistem informasi akuntansi, yaitu FMIS (2022-2023) dan SIPD (2024). Meskipun sistem baru dilengkapi dengan fitur-fitur utama yang mempermudah pengelolaan keuangan, kepuasan pengguna masih rendah karena SIPD masih dalam tahap percobaan dan menghadapi masalah stabilitas. Kurangnya integrasi dengan sistem lain dan keterbatasan sumber daya manusia menambah ketidakefisienan. Pengawasan yang dilakukan belum optimal, menunjukkan perlunya evaluasi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Data Keuangan, Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sukabumi.

PENDAHULUAN

Sektor kelautan dan perikanan sangat krusial bagi banyak negara, terutama negara kepulauan seperti Indonesia. Bidang ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga menjadi sumber pendapatan, menyediakan lapangan pekerjaan, dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian. Sektor ini menyumbang besar terhadap PDB di beberapa negara. Di negara-negara dengan garis pantai yang panjang, seperti Indonesia, Filipina, dan Norwegia, sektor ini menjadi sumber mata pencaharian utama bagi jutaan orang dan memiliki peran penting dalam ekspor nasional. Kemajuan teknologi memiliki peranan penting dalam perkembangan industri ini.

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, diperlukan sistem yang mampu mengelola dan memproses data keuangan secara efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern memenuhi kebutuhan pengelolaan data keuangan dengan menggunakan teknologi canggih untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pemrosesan data, serta memperkuat pengendalian internal dan kemampuan audit. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, termasuk manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Baridwan, 2017:3).

Sistem yang dirancang dan diterapkan dalam suatu perusahaan umumnya bertujuan untuk menangani aktivitas yang berulang atau rutin. Menurut (Midjan & Susanto, 2005:37), tujuan dari sistem informasi akuntansi meliputi peningkatan kualitas informasi, peningkatan kualitas cek internal atau sistem pengendalian internal, serta pengurangan biaya administrasi.

Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif merupakan salah satu pilar penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Di era digitalisasi saat ini, kemampuan untuk mengintegrasikan dan mengelola data keuangan secara optimal menjadi semakin krusial. Namun, studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi menunjukkan adanya beberapa permasalahan mendasar dalam pengelolaan keuangan di instansi tersebut.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi menunjukkan kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat oleh pihak manajemen. Selain itu, terdapat kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai sumber data keuangan menjadi satu sistem yang terpusat dan mudah diakses, sehingga menyulitkan proses monitoring dan pelaporan keuangan. Tantangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan juga menjadi perhatian penting, mengingat hal ini merupakan tuntutan utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam menggunakan sistem informasi akuntansi turut menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Terakhir, memastikan bahwa pengelolaan keuangan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku serta mampu menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan pemerintah menjadi tantangan tersendiri.

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan juga menjadi isu yang perlu diperhatikan. Penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, namun keterbatasan pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi ini masih menjadi hambatan. Selain itu, memastikan bahwa pengelolaan keuangan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku serta mampu menyediakan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan ketentuan pemerintah juga merupakan tantangan yang harus diatasi.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan data keuangan pada Bagian Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini akan mengidentifikasi permasalahan yang ada, mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan, serta memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di instansi tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yanto & Afkir, 2020), Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli)	Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Pengolahan Data Keuangan	Kualitatif	Kualitas informasi saat sesudah/setelah menerapkan SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup lebih baik dari sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tertimbang sesudah menggunakan SIMDA Keuangan sebesar 3,45 satuan, sedangkan sebelum menggunakan SIMDA Keuangan sebesar 2,00 satuan.
2	(Nugraha, 2013), Analisis penerapan sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda keuangan) dalam pengolahan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah (Studi kasus pada Dinas Kesehatan	Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, pengolahan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah	Kualitatif	Penerapan SIMDA Keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk telah dilakukan secara optimal. Pengolahan data keuangan dilakukan dengan membagi fungsi pengelolaan keuangan menjadi tiga fungsi yaitu fungsi penganggaran penatausahaan keuangan dan pembukuan/akuntansi.

Kabupaten Nganjuk)				Penerapan pengelolaan keuangan pada fungsi penganggaran dan fungsi penatausahaan sudah dilaksanakan secara maksimal.
3	(Lutfiana et al., 2020), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Lazis Jateng Cabang Solo	Sistem Informasi Akuntansi	Kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi di Lazis Jateng cabang Solo diproses menggunakan sistem Silazisku. Adanya sistem Silazisku membuat bagian keuangan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah. Dengan menginput data dan informasi dalam sistem Silazisku pengolahan akan secara otomatis dilakukan oleh sistem dan menghasilkan output berupa laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan, sehingga bagian keuangan tidak perlu melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan satu per satu secara manual untuk membuat laporan yang menyajikan data dan informasi keuangan. Ini menunjukkan adanya sistem Silazisku dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.
4	(Purnomo & Maknunah, 2018), Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web	Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan	Kualitatif	Hasil akhir dari implentasi sistem informasi keuangan berbasis web dimanfaatkan untuk mempermudah dan mempercepat pengaksesan data serta memberikan pihak pimpinan dalam mengakses penuh ke data tanpa melakukan pemrosesan data operasional. Dengan terbangunnya implementasi

				sistem informasi dapat dihasilkan data yang terstruktur dan terintegrasi dengan baik sebagai masukan bagi pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
5	(Fauzan Haqiqi et al., 2022), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dan Beban Penyusutan Terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan Tahun 2017-2019 (Studi Kasus Pada Kantor Bps Kabupaten Karimun)	Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap, Beban Penyusutan, Pengelolaan Laporan Keuangan	Kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi aset tetap berpengaruh secara tidak langsung terhadap laporan keuangan kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun.
6	(Rizaldi et al., 2022), Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi	Metode Scrum, Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	Kualitatif	Sistem yang dibangun dapat membantu mengurangi masalah yang terjadi dalam proses operasional koperasi, khususnya dalam proses akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun lebih efisien dalam mengurangi permasalahan yang terjadi pada proses operasional koperasi, mengurangi waktu dalam pemrosesan transaksi, meningkatkan keakuratan dalam proses akuntansi, dan memudahkan pengguna dalam menghasilkan laporan dengan validitas yang tinggi.
7	(Halimatusadiah & Gunwan, 2014), Analisis penerapan <i>good corporate governance</i> dalam mengoptimalkan pelaksanaan sistem	<i>good corporate governance</i> sistem informasi akuntansi	Kualitatif	Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah memadai, karena telah didukung oleh unsur-unsur Good Corporate Governance yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas,

informasi akuntansi		independensi, kesetaraan dan kewajaran, serta didukung oleh tahapan-tahapan yang lengkap dari Good Corporate Governance yang terdiri dari tahap implementasi, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, kemudian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi telah memadai, karena input data telah dilakukan dengan tingkat keakuratan yang tinggi, tepat waktu, lengkap, ringkas, relevan, dapat dipercaya dan dapat diperbandingkan. Pengolahan data juga telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.		
8	(Damayanti et al., 2021), Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung	Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Tabungan Siswa	Kualitatif	Sistem yang dikembangkan mampu membantu staff administrasi untuk mengelola data tabungan siswa dan dapat mempermudah dalam beberapa proses pengelolaan tabungan siswa di SD Ar-Raudah Bandarlampung. Hal ini dikarenakan data dapat disimpan dalam sistem sehingga memudahkan dalam pencarian data serta mempermudah pembuatan laporan tabungan siswa.
9	(Suprihatin & Ananth, 2019), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan	Kualitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hubungan antara SIA dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, memiliki hubungan yang positif dan signifikan

10	(Zahro et al., 2019), Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil Kasus pada Souvenir Lumajang)	Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik, Sistem Informasi Akuntansi	<i>Research and Developm ent</i>	<i>Hasil penelitian Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di perusahaan dan dapat memperbaiki kelemahan sistem yang lama. Aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi dan membuat pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.</i>
----	---	---	----------------------------------	--

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni, penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan data keuangan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, yang menitikberatkan pada sektor kelautan. Berbeda dengan sepuluh penelitian lain, yang membahas berbagai penerapan sistem informasi keuangan dan akuntansi dalam konteks dan sektor yang berbeda: Yanto & Afkir (2020) dan Nugraha (2013) meneliti SIMDA Keuangan di dinas lingkungan hidup dan kesehatan, Lutfiana et al. (2020) pada lembaga zakat, Purnomo & Maknunah (2018) tentang sistem berbasis web, Fauzan Haqiqi et al. (2022) pada akuntansi aset di BPS, Rizaldi et al. (2022) mengenai metode Scrum di koperasi, Halimatusadiah & Gunwan (2014) pada good corporate governance, Damayanti et al. (2021) pada tabungan siswa di sekolah, Suprihatin & Ananthi (2019) tentang standar akuntansi pemerintah, dan Zahro et al. (2019) pada aplikasi akuntansi Android untuk usaha kecil. Setiap penelitian ini memiliki subjek dan aspek spesifik yang berbeda dari penelitian Ayu Lestari, yang terfokus pada sektor kelautan dan perikanan.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan". Menurut Turner et al (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Menurut Bhavna & Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan

kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:127) terdapat empat jenis ancaman AIS yang dihadapi perusahaan, sebagai berikut :

- 1) Bencana alam dan politik
 - a. Terjadi kebakaran
 - b. Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju
 - c. Perang dan serangan oleh teroris

- 2) Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan
 - a. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak
 - b. Kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak
 - c. Sistem operasi mengalami kemacetan
 - d. Pemadaman listrik dan fluktuasi
 - e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi
- 3) Tindakan yang tidak disengaja
 - a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi
 - b. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah
 - c. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat
 - d. Kesalahan logika
 - e. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.
- 4) Tindakan disengaja (*computer crimes*)
 - a. Melakukan sabotase.
 - b. Melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah.
 - c. Melakukan penyalahgunaan asset perusahaan.
 - d. Melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.
 - e. Melakukan korupsi.
 - f. Melakukan computer fraud - attacks, rekayasa sosial, malware, dll.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian yaitu bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi. Dan untuk penentuan informan, peneliti menentukan informan dengan teknik *snowball sampling*. Untuk memastikan data/informasi lengkap dan validitas dan reliabilitasnya tinggi penelitian kualitatif mempergunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah data yaitu menggunakan Model Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman (1994) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

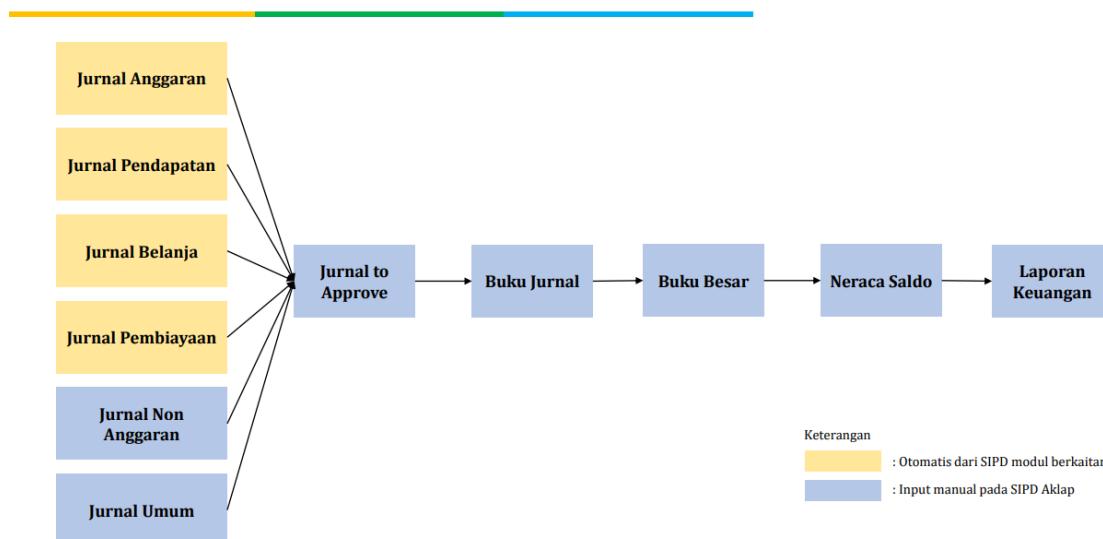
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem informasi akuntansi dalam membantu pengelolaan data keuangan pada bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi menggunakan dua sistem informasi akuntansi yang berbeda dalam beberapa tahun terakhir. Sebelumnya, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi menggunakan sistem *Financial Management Information System* (FMIS) pada tahun 2022 hingga 2023. Namun, mulai tahun 2024, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi beralih menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) khusus untuk pengelolaan keuangan. Perubahan ini menunjukkan upaya untuk terus memperbarui dan menyesuaikan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan agar lebih efisien dan efektif.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi dilengkapi dengan fitur-fitur utama yang dirancang untuk membantu pengelolaan data keuangan secara efektif. Fitur-fitur ini sangat berperan dalam mempermudah proses pengelolaan keuangan, memastikan data keuangan tersusun dengan rapi, dan memfasilitasi pembuatan laporan keuangan yang akurat. Meski detail spesifik dari fitur-fitur tersebut tidak dijelaskan, umumnya sistem semacam ini mencakup manajemen anggaran, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan yang terintegrasi. Pengguna merasa bahwa fitur-fitur ini sangat membantu dalam menjalankan tugas-tugas keuangan mereka sehari-hari. Adapun siklus Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) yaitu :

SIKLUS SIPD AKLAP



Gambar 1. Siklus SIPD

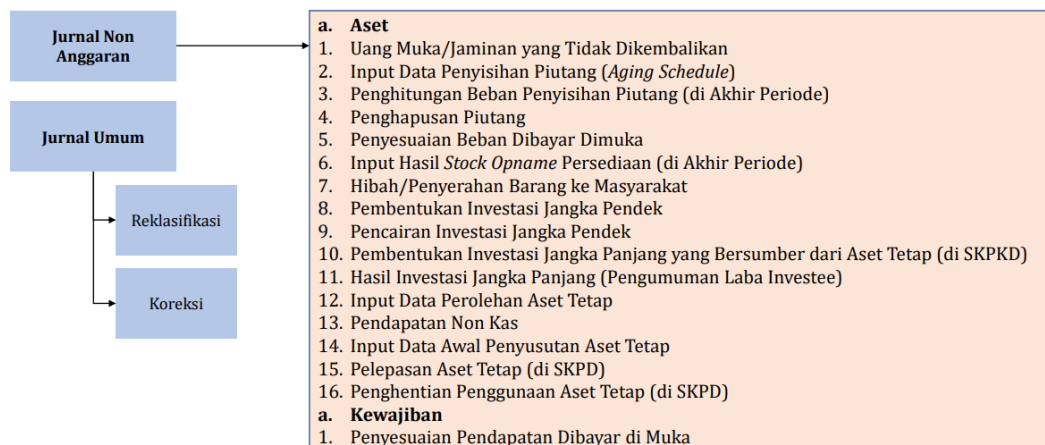
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Sukabumi

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa siklus Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Aplikasi Akuntansi dan Laporan (AKLAP). Siklus ini menggambarkan alur proses dari pencatatan jurnal hingga pembuatan laporan keuangan. Dimulai dengan beberapa jenis jurnal, seperti Jurnal Anggaran, Jurnal Pendapatan, Jurnal Belanja, Jurnal Pembiayaan, Jurnal Non Anggaran, dan Jurnal Umum. Jurnal-jurnal ini mencakup

pencatatan otomatis dari modul terkait dalam SIPD untuk jenis jurnal anggaran hingga pembiayaan, sedangkan jurnal non-anggaran dan jurnal umum diinput secara manual pada SIPD AKLAP. Semua entri jurnal ini kemudian menuju ke tahap "Jurnal to Approve," di mana jurnal-jurnal ini diverifikasi sebelum dipindahkan ke Buku Jurnal. Setelah itu, data akan dipindahkan ke Buku Besar, yang mengumpulkan dan mengklasifikasikan transaksi dari Buku Jurnal. Selanjutnya, Buku Besar menghasilkan Neraca Saldo, yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan Laporan Keuangan akhir. Secara keseluruhan, siklus ini mengilustrasikan proses terintegrasi yang menghubungkan berbagai elemen pencatatan keuangan dalam SIPD, dengan tujuan akhir menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Proses ini memadukan otomatisasi dan input manual, yang memberikan fleksibilitas dan kontrol dalam pengelolaan data keuangan.

Selain itu, adapun siklus Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Aplikasi Akuntansi dan Laporan (AKLAP) dengan fokus pada pengelolaan Jurnal Non Anggaran dan Jurnal Umum yaitu :

SIKLUS SIPD AKLAP



Gambar 2. Siklus SIPD Jurnal Non Anggaran dan Jurnal Umum

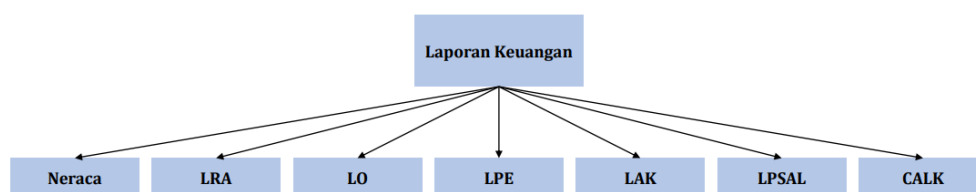
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Sukabumi

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa siklus Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Aplikasi Akuntansi dan Laporan (AKLAP) dengan fokus pada pengelolaan Jurnal Non Anggaran dan Jurnal Umum. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting dalam pengelolaan aset dan kewajiban keuangan. Untuk Jurnal Non Anggaran dan Jurnal Umum, siklus ini mencakup berbagai aktivitas akuntansi seperti reklasifikasi dan koreksi data yang diperlukan. Pada bagian pengelolaan aset, siklus ini meliputi pencatatan berbagai transaksi seperti uang muka/jaminan yang tidak dikembalikan, penyisihan piutang (*Aging Schedule*), penghitungan dan penghapusan piutang, penyesuaian beban dibayar dimuka, serta pencatatan hasil stock opname persediaan di akhir periode. Selain itu, proses ini juga mencakup pencatatan hibah, pembentukan dan pencairan investasi, hingga pengelolaan aset tetap termasuk perolehan, pelepasan, dan penyusutan aset tetap. Pada bagian kewajiban, siklus ini mencakup

penyesuaian pendapatan yang dibayar di muka, yang merupakan bagian penting dalam memastikan laporan keuangan mencerminkan kewajiban yang ada secara akurat. Secara keseluruhan, siklus ini menunjukkan proses yang terstruktur dalam pengelolaan data keuangan yang melibatkan berbagai jenis transaksi. Proses ini memastikan bahwa semua transaksi non anggaran dan jurnal umum dicatat dengan baik, melalui langkah-langkah yang mencakup reklasifikasi dan koreksi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

Adapun siklus Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Aplikasi Akuntansi dan Laporan (AKLAP), yang berfokus pada proses pembuatan laporan keuangan. Siklus ini menggambarkan bagaimana data keuangan diolah dan disusun menjadi berbagai jenis laporan yang menjadi komponen utama dalam laporan keuangan.

SIKLUS SIPD AKLAP



Gambar 3. Siklus SIPD Laporan Keuangan

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Sukabumi

Laporan Keuangan utama dihasilkan dari proses akuntansi mencakup beberapa komponen penting, yaitu Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Masing-masing laporan ini memiliki fungsi spesifik dalam memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan, kinerja operasional, arus kas, dan perubahan dalam ekuitas atau saldo anggaran lebih dari suatu entitas pemerintah. Siklus ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya terdiri dari satu jenis laporan, tetapi merupakan kumpulan dari beberapa laporan yang saling melengkapi. Neraca menggambarkan posisi keuangan pada titik waktu tertentu, LRA menunjukkan perbandingan antara anggaran dan realisasi, LO mencerminkan hasil operasi, LPE dan LPSAL menunjukkan perubahan dalam ekuitas dan saldo anggaran lebih, LAK menggambarkan arus kas, dan CALK memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan secara menyeluruh. Dengan demikian, siklus ini memastikan bahwa seluruh aspek keuangan dicakup dan disajikan dengan cara yang sistematis dan terstruktur dalam laporan keuangan yang lengkap dan transparan, yang pada akhirnya mendukung akuntabilitas dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Meskipun sistem ini dianggap efektif karena sesuai dengan kebutuhan operasional yang ada, tingkat kepuasan pengguna masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh status SIPD yang masih dalam tahap percobaan, yang menyebabkan beberapa ketidakpuasan terkait stabilitas dan keandalannya. Namun, meskipun terdapat kendala, pengguna tetap harus mengandalkan sistem ini karena merupakan alat utama dalam pengelolaan keuangan saat ini. Efektivitas sistem dalam mendukung tugas-tugas keuangan sehari-hari lebih bersifat wajib daripada pilihan, sehingga mengharuskan pengguna untuk terus beradaptasi dengan sistem yang ada.

Untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem informasi akuntansi yang baru, pelatihan telah disediakan bagi staf keuangan, meskipun dilakukan secara terbatas dan hanya secara *offline* oleh BKAPD. Dalam hal dukungan teknis, setiap kali terjadi masalah atau sistem mengalami gangguan, dukungan diberikan melalui pemeliharaan dari pusat. Ini memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan setiap masalah yang muncul dapat segera ditangani, meskipun mungkin ada ruang untuk perbaikan dalam hal respons dan penyediaan dukungan yang lebih proaktif.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan data keuangan pada bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi.

Proses implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi masih dalam tahap berlangsung. Tantangan utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap sistem yang baru. Karena SIA ini merupakan sesuatu yang relatif baru bagi tim, bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi masih dalam tahap pembelajaran untuk memahami cara kerja dan optimalisasi penggunaannya. Ketidakpastian dan kurangnya pengalaman awal ini bisa memperlambat proses implementasi, namun dengan berjalannya waktu dan upaya pelatihan yang terus dilakukan, diharapkan pengguna dapat lebih terbiasa dan mahir dalam memanfaatkan sistem ini.

Sampai saat ini, sistem informasi akuntansi yang digunakan belum terintegrasi dengan sistem lain yang ada di dinas tersebut. Hal ini berimplikasi pada kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data keuangan, karena integrasi sistem dapat memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar dan meminimalisir kesalahan atau redundansi data. Selain itu, kesiapan sistem dan sumber daya manusia yang masih terbatas juga menjadi hambatan dalam proses integrasi ini. Ketiadaan integrasi menambah beban kerja pada staf keuangan, karena bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi harus melakukan proses manual untuk menyinkronkan data dari berbagai sistem.

Pemeliharaan sistem informasi akuntansi ini dilakukan oleh pusat ketika ada masalah atau gangguan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa bagian keuangan sangat bergantung pada dukungan eksternal untuk memastikan kelangsungan operasional sistem. Namun, hingga saat ini belum ada pembaruan sistem yang dilakukan secara berkala, karena penggunaannya masih dalam tahap awal, di mana staf keuangan menerima sistem yang sudah terpasang tanpa adanya inisiatif pembaruan dari pihak internal. Hal ini menimbulkan risiko bahwa sistem mungkin tidak sepenuhnya optimal atau *up-to-date*, dan mengurangi kesempatan bagi staf untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik bagian

keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi.

Pengawasan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh inspektorat, meskipun pengawasan ini belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam mengenai sistem atau keterbatasan dalam mekanisme pengawasan yang ada. Evaluasi yang dilakukan lebih berfokus pada hasil input data, seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), daripada menilai efektivitas keseluruhan sistem. Pendekatan ini mungkin kurang memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana sistem berfungsi dan seberapa baik sistem tersebut mendukung proses pengelolaan keuangan. Evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi yang dihadapi oleh peneliti maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu:

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi telah menggunakan dua sistem informasi akuntansi yang berbeda dalam beberapa tahun terakhir, yaitu FMIS pada tahun 2022-2023 dan SIPD mulai tahun 2024, menunjukkan upaya berkelanjutan untuk memperbarui teknologi pengelolaan keuangan. Meskipun sistem informasi akuntansi ini dilengkapi dengan fitur-fitur utama yang mempermudah pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan, kepuasan pengguna masih rendah karena SIPD masih dalam tahap percobaan dan menghadapi masalah stabilitas. Pengguna tetap harus mengandalkan sistem ini sebagai alat utama dalam pengelolaan keuangan, dengan dukungan pelatihan terbatas dan pemeliharaan teknis dari pusat. Meski sistem ini mendukung tugas keuangan harian, ada kebutuhan untuk perbaikan dalam respons dan dukungan yang lebih proaktif.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi masih dalam tahap pembelajaran dan adaptasi, dengan tantangan utama terkait pemahaman dan optimalisasi sistem yang baru. Kurangnya integrasi dengan sistem lain dan keterbatasan sumber daya manusia mengakibatkan ketidakefisienan dalam pengelolaan data keuangan, yang memaksa staf untuk melakukan proses manual. Selain itu, ketergantungan pada dukungan eksternal untuk pemeliharaan sistem menimbulkan risiko terkait ketidakefektifan dan pembaruan sistem yang kurang. Pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat juga belum optimal, dengan evaluasi yang lebih fokus pada output data daripada efektivitas keseluruhan sistem, menunjukkan perlunya evaluasi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan implementasi SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kesembilan. In *BPFE-Yogyakarta* (Vol. 3, Issue 1).
- Bhavna, S., & Patel, P. (2015). Effects of accounting information system on Organizational Profitability. *J. Res.Anal. Rev.*, 2(1).

- Damayanti, D., Sulistiani, H., & Umpu, E. F. G. S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1). <https://doi.org/10.34010/jati.v11i1.3392>
- Fauzan Haqiqi, Yusmalina, Isjayanti, & Wulan Dolariana. (2022). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASET TETAP DAN BEBAN PENYUSUTAN TERHADAP PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017 - 2019 (STUDI KASUS PADA KANTOR BPS KABUPATEN KARIMUN). *JURNAL MARITIM*, 3(2). <https://doi.org/10.51742/ojsm.v3i2.535>
- Halimatusadiah, E., & Gunwan, B. (2014). ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENGOPLIMALKAN PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6583>
- LUTFIANA, L., Putri, I. M., & Fajriyah, A. N. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI LAZIS JATENG CABANG SOLO. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3(1). <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.47>
- Midjan, L., & Susanto, A. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi/ Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*. Lingga Jaya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. SAGE Publications. In *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.
- Nugraha, H. A. (2013). *Analisis penerapan sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) dalam pengolahan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah (Studi kasus pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk)*. Universitas Negeri Malang.
- Purnomo, H., & Maknunah, J. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 3(3). <https://doi.org/10.37438/jimp.v3i3.187>
- Rizaldi, A., Maria, E., Wahyono, T., Purwanto, P., & Hartomo, K. D. (2022). Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(1). <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3349>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System. Fourteenth Edition*. Pearson Education Limit.
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, N. S., & Ananthi, A. A. (2019). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6218>
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes, Third Edition*. In Wiley.
- Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*,

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1386 – 1401 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.468

3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>

Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(July 2019).